

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2024) variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi dan merupakan variabel akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel tergantung variabel tergantung

1. Variabel tergantung : *loneliness*.
2. Variabel bebas : *self disclosure*.

B. Definisi Operasional

1. *Loneliness*

Loneliness pada gen Z pengguna *second account* merupakan suatu kondisi dimana timbul perasaan negatif yang diakibatkan oleh kurangnya kemampuan dalam membangun hubungan sosial di dunia nyata. *Loneliness* muncul karena tidak terpenuhinya kebutuhan hubungan interpersonal sehingga hal tersebut memunculkan perasaan dengan emosi negatif seperti kecemasan, depresi, ketidakpuasaan, malu, ketidakbahagiaan, merasa sendirian dan rasa dikucilkan sehingga gen z menggunakan *second account* agar tidak merasa kesepian.

2. *Self disclosure*

Self disclosure gen Z pengguna *second account* Instagram merupakan aktivitas berbagi informasi secara sukarela sebagai proses

komunikasi dengan individu lain baik melalui media sosial. *Self disclosure* di *second account* dapat berupa mengekspresikan diri, pengungkapan perasaan, informasi maupun keluhan kesah dan pengalaman pribadi dalam bentuk foto ataupun video dengan harapan dapat membangun hubungan dengan orang lain serta memenuhi kebutuhan emosional gen Z melalui respon dan dukungan positif yang diberikan orang lain di *second account* Instagram

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah gen Z dengan pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel secara tidak acak, dimana peneliti perlu pertimbangan tertentu dan teknik ini digunakan untuk penelitian yang tidak generalisasi subjek (Sugiyono, 2024). Berikut kriteria subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. Usia 18-28 tahun
2. Memiliki lebih dari satu akun Instagram
3. Pengguna aktif *second account* Instagram (mengakses minimal 3 kali dalam seminggu)
4. Menggunakan *second account* Instagram bertujuan sebagai media mengekspresikan diri.
5. Pernah dan masih aktif mengunggah konten (berbentuk *story*, vidio, atau *feeds*) minimal 2 kali dalam seminggu yang berisikan :

- a. pendapat pribadi
- b. curahan isi hati
- c. cerita pribadi
- d. foto atau video yang tidak diposting di akun utama karena alasan privasi dan kejujuran dalam ekspresi diri.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu instrumen penelitian yang berisikan pernyataan atau item tertulis sesuai dengan tujuan penelitian dan diberikan kepada responden (Sugiyono, 2024). Kuesioner berbentuk *google form* yang akan didistribusikan melalui media sosial seperti WhatsApp, Twitter, Facebook dan juga TikTok, sehingga dengan metode ini lebih efisien dan dapat meningkatkan respon dari sampel yang besar dan memungkinkan pengumpulan data yang lebih representatif dan beragam dalam waktu yang relatif singkat (Maidiana, 2021). Sedangkan untuk skala pengukurannya menggunakan model skala *Likert*. Skala *likert* terdiri dua pernyataan sikap yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* menyatakan pernyataan mendukung dan perilaku yang sesuai indikator yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavourable* menunjukkan ketidaksamaan atau sikap negatif pada objek yang diukur (Azwar, 2021). Skor tiap-tiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

Skor tiap-tiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Bobot Nilai Skala

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun skala yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skala *Loneliness*

Skala *loneliness* dalam penelitian ini diukur menggunakan skala penelitian Namira (2022). Skala *loneliness* ini terdiri berdasarkan tiga aspek yang dikembangkan oleh Russell (1996) yaitu *Personality*, *Social Desirability*, dan *Depression*. Pada skala *loneliness*, peneliti melakukan uji coba skala penelitian untuk melihat reliabilitas skala berdasarkan kriteria subjek penelitian. Skala ini terdiri dari 13 aitem *favourable* dan 13 aitem *unfavourable*.

Tabel 3. 2 *Blue Print* Skala *Loneliness*

No	Aspek	Nomor aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Personality</i>	1, 6, 7, 8,17, 24	9, 10, 14, 21, 22	11
2.	<i>Social desirability</i>	5, 15, 16, 20,	2, 3, 23	7
3.	<i>Depression</i>	11, 12, 26	4, 13, 18, 19, 25	8
Total		13	13	26

2. Skala *Self disclosure*

Skala *self disclosure* dalam penelitian ini diukur melalui modifikasi skala penelitian terdahulu oleh Sari dan Kustanti (2020).

Skala *self disclosure* ini terdiri berdasarkan lima dimensi yang dikembangkan oleh Wheelless dan Grotz (1976) yaitu *Amount, Intention, Positivity-Negativity, Accuracy* dan *Depth*. Meskipun *self disclosure* berbentuk dimensi, namun Sari dan Kustanti (2020) menggunakan konstruk *self disclosure* yang diukur secara keseluruhan melalui skor total, maka penelitian ini juga menerapkan pendekatan serupa dalam mengukur konstruk *self disclosure* secara keseluruhan. Peneliti memodifikasi aitem skala yang akan disesuaikan dengan kriteria penelitian. Selanjutnya, peneliti memodifikasi empat pilihan jawaban menjadi lima pilihan jawaban dengan menambahkan opsi netral. Azwar (2021) menyatakan bahwa penambahan kategori pilihan jawaban dapat menghindari bias paksaan dan sikap yang lebih tepat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Skala ini terdiri dari 30 aitem dengan 18 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable*. Pernyataan dalam skala nantinya akan dimodifikasi dan disesuaikan lagi berdasarkan kriteria subjek penelitian.

Tabel 3. 3 *Blue print* Skala *Self Discosure*

No	Dimensi	Nomor aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Intention</i>	1, 2, 4, 5, 20	3, 6, 19, 21, 28	10
2.	<i>Amount</i>	7, 9, 22, 24, 29	8, 23	7
3.	<i>Positivity-negativity</i>	11, 16, 27	10, 12	5
4.	<i>Accuracy</i>	18	-	1
5.	<i>Depth</i>	13, 15, 26, 30	14, 17, 25	7
Total		18	12	30

E. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dalam mengolah data statistik. Analisis data ini menggunakan regresi linear sederhana dikarenakan peneliti ingin menguji pengaruh variabel dependen terhadap satu variabel independen. Oleh karena itu, teknik analisis regresi linear sederhana sangat cocok untuk penelitian ini. Dalam metode analisis data, terdapat dua uji yang akan dilakukan. Berikut uji statistik yang akan dilakukan:

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data yang telah disebar terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Kriteria data yang dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai sig $> 0,05$. Sedangkan data yang tidak terdistribusi normal yaitu jika nilai sig $< 0,05$ (Ghozali, 2018).

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas merupakan uji analisis yang digunakan untuk memastikan apakah spesifikasi model yang digunakan sudah tepat dan hubungan antar variabel bersifat linear (Ghozali, 2018). Data dikatakan linear apabila nilai sig $> 0,05$ begitupun sebaliknya jika nilai sig $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antar variabel.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam uji hipotesis yaitu analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen (Sugiyono, 2024). Analisis ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *self disclosure* (independen) terhadap variabel *loneliness* (dependen). Ketika nilai signifikansi berada $<0,05$ dianggap memiliki pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Namun jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan uji hipotesis untuk mengukur seberapa jauh variasi menerangkan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018). Secara singkat koefisien determinasi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Uji validitas berfungsi untuk melihat bahwa alat pengukuran yang digunakan atau metode yang digunakan benar-benar relevan mengukur atribut yang diukur (Azwar, 2021). Uji ini digunakan untuk memastikan

kuesioner dapat berfungsi secara valid dengan tujuan pengukuran. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas Aiken's V. Aitem dikatakan valid apabila nilai semakin mendekati 1,00 maka semakin tinggi validitas Aiken's V. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 6 rater dengan standar sebesar 0,79 sehingga aitem dikatakan valid (Aiken, 1985). Validitas isi dilakukan melalui hasil penilaian *expert judgement*. Perhitungan validitas Aiken's V pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft office excel* dengan rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = indeks validitas V Aiken

s = $r - lo$

r = angka yang diberikan validator

lo = angka penilaian terendah

n = jumlah rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian bertujuan untuk menilai konsistensi dan stabilitas pada alat ukur yang digunakan. Koefisien reliabilitas berkisar dari 0,00 hingga 1,00 dengan asumsi bahwa semakin mendekati skor 1,00 maka suatu alat ukur semakin reliabel (Azwar, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan standar reliabilitas

sebesar 0,80 sehingga instrumen penelitian semakin reliabel (Azwar, 2021)

3. Daya Diskriminasi Aitem

Aitem yang memiliki koefisien diskriminasi tinggi dianggap baik dan konsisten dalam membedakan perbedaan antar subjek pada variabel yang diukur dengan skala yang dipakai. Koefisien daya diskriminasi aitem yang baik sebesar 0,30. Peneliti menggunakan standar diskriminasi aitem sebesar 0,30 sehingga aitem layak untuk digunakan dalam skala penelitian..

G. Rancangan Penelitian

1. Desain penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditentukan. Menurut Sugiyono (2024) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisis data statistik dalam pengujian hipotesis yang telah ditentukan.

2. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah dengan membaca berbagai sumber di internet ataupun *research* permasalahan yang relevan dengan kondisi saat ini. Selanjutnya peneliti melakukan

studi pendahuluan terkait permasalahan yang ada. Setelah menentukan variabel yang akan, peneliti melanjutkan dengan kajian pustaka mengenai variabel tersebut untuk menemukan landasan teori penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan kriteria dan batasan agar subjek penelitian sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah itu, peneliti mencari metode penelitian yang sesuai dan mencari serta memodifikasi instrumen yang tepat untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen yang digunakan.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji validitas isi dengan meminta penilaian kepada 6 *expert*. Setelah itu peneliti menyusun aitem-aitem yang valid dan membuat kuesioner untuk uji coba. Sebelum melakukan uji coba, peneliti melakukan *screening* awal melalui pernyataan berbentuk kuesioner. Proses ini merupakan kontrol yang dilakukan oleh peneliti agar subjek penelitian memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya apabila subjek sesuai dengan kriteria penelitian, mereka bisa melanjutkan ke tahap pengisian kuesioner.. Setelah melakukan uji coba, peneliti melakukan analisis reliabilitas dan juga seleksi aitem. Setelah nilai reliabilitas aitem dan diskriminasi aitem terpenuhi, peneliti menyusun kuesioner dan juga *screening* untuk pengambilan data penelitian. Data penelitian ini diperoleh secara daring dengan bantuan google formulir yang disebarakan melalui media sosial.

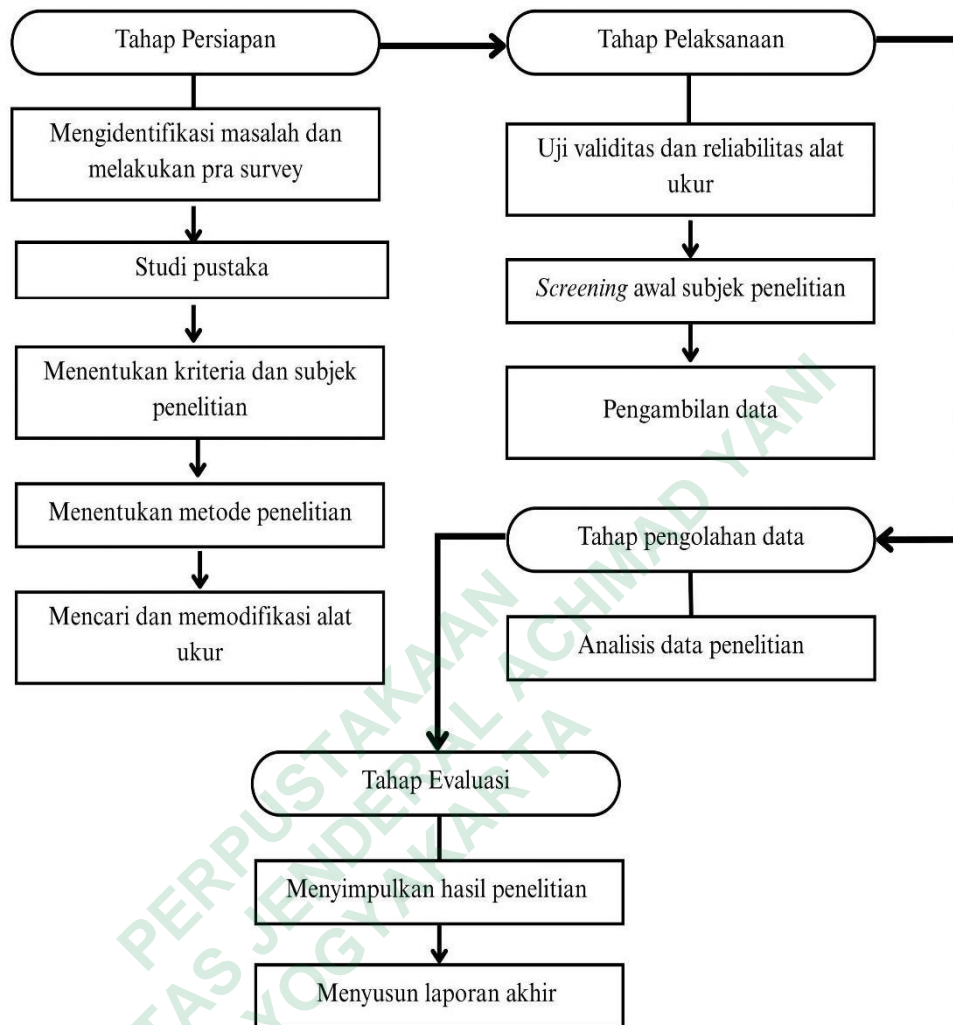
c. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disebar. Setelah itu peneliti menganalisis hasil statistik dari data yang diperoleh.

d. Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan laporan akhir serta membuat kesimpulan akhir sebagai jawaban dari hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian